



2024

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



PT. BPR SADANA UTAMA BALI

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	6
3. Profil Bank	10
4. Penjelasan Direksi	12
5. Tata Kelola Keberlanjutan	15
6. Kinerja Keberlanjutan	19
6.1. Kinerja Ekonomi	19
6.2. Kinerja Sosial	20
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	22
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	24
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	27
Umpan Balik	27

Kata Pengantar

Pada tahun 2024, PT BPR Sadana Utama Bali mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024. Hal ini sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Implementasi RAKB oleh BPR Sadana dilakukan melalui program kerja yang selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Sebagai bagian dari entitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK), BPR memahami betul urgensi pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan berpegang pada prinsip *triple bottom line* yakni *people* (kemaslahatan masyarakat), *profit* (laba) serta *planet* (kelestarian lingkungan) dalam operasional bisnis Bank melalui harmonisasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

BPR Sadana adalah lembaga keuangan *intermediari* (perantara) yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Dalam menyalurkan pinjaman, BPR harus berhati-hati, menghindari usaha yang merusak lingkungan, serta lebih memprioritaskan usaha yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di saat yang sama, BPR juga tetap perlu memperoleh keuntungan dari bunga kredit agar usahanya berkelanjutan.

BPR Sadana memiliki komitmen untuk mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan. Hal ini merupakan upaya kolektif sektor jasa keuangan dalam mendukung realisasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Keberlanjutan operasional bank menjadi aspek penting lainnya, karena ketidakpedulian terhadap isu sosial dan lingkungan dapat meningkatkan risiko dalam kegiatan perbankan, khususnya risiko kredit yang timbul akibat potensi gagal bayar dari debitur yang usahanya berdampak negatif terhadap lingkungan dan tidak mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR Sadana Utama Bali Tahun 2024 ini menyajikan data dan informasi terkait performa keberlanjutan Bank, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang ditujukan bagi seluruh pemangku kepentingan. Sesuai dengan ketentuan OJK, BPR Sadana dengan modal inti di bawah Rp 50 miliar, akan menyusun Laporan Keberlanjutan untuk pertama kalinya pada tahun 2025, yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 untuk melaporkan kinerja sepanjang tahun 2024. Oleh karena itu, laporan ini mencakup periode pelaporan dari tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 serta Panduan Teknis untuk Bank terkait dengan Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.



1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/BPRS wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (*Sustainability Report*) Tahun 2024 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT BPR Sadana Utama Bali tahun 2024 disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. BPR Sadana membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2024 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan : Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas : Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi : Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasi.



4. Ketepatan waktu : Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.

5. Kejelasan : Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu- isu yang berpengaruh signifikan bagi perusahaan serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisa potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan perusahaan dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati- hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip- prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web perusahaan
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.



8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan bekerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam



pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Sadana mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.





2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	8.348,00	7.620,00	7.608,00
Laba Bersih Bank (Rp)	656,00	410,00	277,00
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	7,00	7,00	7,00
Nominal produk penghimpunan data yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	30.455,00	28.287,00	24.507,00
Nominal produk penyaluran dana kredit yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	23.978,00	13.570,00	19.958,00
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	45,00	45,00	45,00
b. Penyaluran Dana (%)	56,00	39,00	54,00
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0,00	0,00	0,00
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0,00	0,00	0,00

Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM, yang menjadi fokus utama Bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM, yang termasuk dalam salah satu kategori KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.

**Aspek Lingkungan Hidup****Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup***Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

Keterangan	2024	2023	2022
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	54.295.630,00	55.090.188,00	62.821.870,00
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	95.925.164,00	84.624.812,00	79.677.850,00
Beban Penggunaan Air (Rp)	2.960.330,00	3.796.456,00	10.316.224,00
Beban Penggunaan BBM (Rp)	61.530.700,00	76.512.700,00	67.165.815,00

Kriteria KUB (Kredit Usaha Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2024, Bank telah menempatkan operasional bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2024.

Dalam hal operasi ramah lingkungan, sosialisasi telah dilaksanakan di lingkungan kantor dan selain itu, Bank juga telah menghimbau tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya perusahaan terkait dengan peduli lingkungan.

Efisiensi Penggunaan Kertas

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat-menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain-lain. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Tahun 2024, beban pembelian kertas di Bank secara umum mengalami penurunan dari nominal Rp 55 juta tahun 2023 menjadi Rp 54 juta di tahun 2024. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat/memo.

Ke depan dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui



POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser semua laporan luring (offline) menjadi daring (online) membantu Industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas (paperless)

Efisiensi Penggunaan Listrik

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana- prasarana kantor seperti mesin fotokopi, AC, Komputer dan sebagainya. Bank menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Dalam laporan ini, energi yang digunakan Perseroan merujuk pada penggunaan Kantor Pusat dan Kantor Cabang. Pada laporan tahun berikutnya, Perseroan akan memperluas cakupan penggunaan energi dan upaya penghematannya. Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di Bank Kantor belum mengalami penurunan, sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank belum dapat terlaksana dengan baik. Namun, BPR Sadana berkomitmen untuk terus meningkatkan efisiensi penggunaan listrik melalui berbagai langkah strategis, seperti penggunaan perangkat hemat energi, pemeliharaan berkala instalasi listrik, serta peningkatan kesadaran karyawan terhadap pentingnya penghematan energi.

Efisiensi Penggunaan Air

Bank terus berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan air sebagai bagian dari komitmen terhadap pelestarian lingkungan dan pengelolaan sumber daya secara berkelanjutan. Penggunaan air dipantau secara berkala untuk memastikan tidak terjadi pemborosan, baik di gedung perkantoran maupun di fasilitas pendukung lainnya. Program penghematan air dilakukan melalui perawatan instalasi perpipaan secara berkala, penggunaan keran hemat air, serta peningkatan kesadaran karyawan terhadap pentingnya penggunaan air secara bijak. Upaya ini menunjukkan hasil positif dengan tren penggunaan air yang lebih efisien dari tahun ke tahun

Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)

BBM dipakai untuk kendaraan operasional kantor dan juga untuk operasional karyawan. Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian BBM selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan, sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank dapat terlaksana dengan baik. Bank akan terus berupaya meningkatkan efisiensi dalam penggunaan BBM melalui optimalisasi rute perjalanan, penggunaan kendaraan hemat energi, serta pengawasan yang lebih ketat terhadap penggunaan bahan bakar. Hal ini sejalan dengan komitmen Bank untuk mendukung prinsip keberlanjutan dan efisiensi energi.

**Aspek Sosial****Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial***Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

Keterangan	2024	2023	2022
Dana Sosial Yang Disalurkan	12.820.000,00	15.355.436,00	15.035.900,00

Selama tahun 2024, BPR Sadana terus berkomitmen untuk mendukung kesejahteraan karyawan dan masyarakat sekitar melalui berbagai kegiatan internal dan sosial. Dari sisi internal, jumlah karyawan kami mencapai 36 orang, dengan 14 orang laki-laki dan 22 orang perempuan. Kami juga terus mendorong pengembangan SDM melalui pelatihan rutin agar karyawan bisa berkembang dan memberikan pelayanan terbaik.

Pada tahun 2024, BPR Sadana terus mengembangkan peran tidak hanya sebagai lembaga keuangan, tetapi juga sebagai bagian dari komunitas yang peduli terhadap kesejahteraan karyawan dan masyarakat.

Dari sisi internal jumlah karyawan kami mencapai 36 orang, dengan 14 orang laki-laki dan 22 orang perempuan, BPR menjaga struktur ketenagakerjaan baik dalam hal gender maupun kesempatan pengembangan karier. Karyawan laki-laki dan perempuan mendapat perlakuan yang setara, termasuk dalam hal pelatihan, promosi, dan pengembangan kompetensi. Sepanjang tahun, berbagai pelatihan telah dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, kemampuan digital, dan pemahaman terhadap produk keuangan.

Dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), BPR berfokus pada kegiatan-kegiatan yang memberi dampak langsung bagi masyarakat sekitar. Program yang dijalankan meliputi edukasi keuangan, inklusi keuangan, pemberdayaan UMKM, serta kegiatan sosial saat hari besar keagamaan seperti penyaluran bantuan dan dukungan terhadap kegiatan keagamaan lokal.

Seluruh kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan masyarakat setempat, dan disesuaikan dengan kebutuhan riil di lapangan. BPR percaya bahwa keberhasilan bisnis harus berjalan seiring dengan kontribusi nyata terhadap pembangunan sosial dan kesejahteraan masyarakat.



3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR Sadana Utama Bali
Alamat	Jl. Raya Sempidi No 45X, Mengwi - Badung
Nomor Telepon	0361 422387
Email	bprsadana@gmail.com
Website	www.bprsadana.co.id

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

(Ribuan Rp)

Deskripsi	2024	2023	2022
Aset	81,964,044	73,842,244	67,662,767
Kewajiban	71,184,740	63,719,475	57,950,280

Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2024 Bank memiliki SDM total 36 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kabupaten Badung. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan Keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	I Wayan Sumantara, SE., MM.	9,450	9,450,000,000	90.00%
2	I Gede Bayu Dewanthara, ST.	1,050	1,050,000,000	10.00%



Produk dan Layanan

Produk

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Umum
	2. Tabungan Premium
	3. Tabungan Masa Depan
	4. Tabunganku
Deposito	1. Deposito
Kredit	1. Kredit Modal Kerja
	2. Kredit Investasi
	3. Kredit Konsumtif

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

BPR Sadana Utama Bali berkomitmen untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/ SDGs) sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Melalui penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam operasional, BPR Sadana secara aktif berkontribusi terhadap sejumlah tujuan SDGs salah satunya yaitu peningkatan akses layanan keuangan yang inklusif. Melalui berbagai program dan kebijakan internal, BPR Sadana terus mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif, serta berwawasan lingkungan demi mendukung pembangunan yang adil dan merata di Bali dan sekitarnya.



4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

BPR Sadana senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa kedepannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, PT BPR Sadana Utama Bali belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR Sadana kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan



bisnis kami.



Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di PT BPR Sadana Utama Bali. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.



5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan PT BPR Sadana Utama Bali sebagaimana Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, adalah sebagai berikut:

1. RUPS adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)



3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR Sadana berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Sadana secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di perusahaan. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.



Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Kepatuhan):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal-hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Sebagai bagian dari komitmen dalam menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan secara efektif dan menyeluruh, BPR Sadana secara aktif melakukan pengembangan kompetensi kepada seluruh pemangku kepentingan internal yang terlibat dalam penerapan kebijakan ini.

Pengembangan kompetensi ini ditujukan untuk memastikan bahwa seluruh pihak yang memiliki peran strategis dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan Keuangan Berkelanjutan memiliki pemahaman, keterampilan, dan wawasan yang memadai terhadap konsep, regulasi, serta praktik terbaik (best practices) yang relevan.

Sosialisasi Kebijakan Internal yaitu Penyampaian informasi dan pemahaman atas kebijakan Keuangan Berkelanjutan serta Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) secara rutin kepada seluruh jenjang organisasi. Sharing Session Internal yaitu Forum diskusi antar unit kerja untuk membahas penerapan praktis dan tantangan dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.



Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan dampak dan pengaruhnya pada keberlanjutan keuangan. Untuk memastikan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Bank senantiasa melaksanakan edukasi dan sosialisasi yang bentuknya menyesuaikan dengan golongan dari pemangku kepentingan. Bentuk edukasi dan sosialisasi dibuat dalam bentuk media aktif dan pasif seperti tayangan-tayangan di ruang frontliner dan konten-konten di media sosial.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Sadana. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan, tahun 2024 merupakan tahun pertama BPR Sadana menerapkan keuangan berkelanjutan sehingga masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh karyawan.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.



6. Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	81.964,00	73.842,00	67.662,00
Aset Produktif	79.335,00	68.948,00	62.506,00
Kredit/Pembiayaan Bank	43.134,00	34.863,00	36.705,00
Dana Pihak Ketiga	67.678,00	62.861,00	54.461,00
Pendapatan Operasional	8.348,00	7.620,00	7.608,00
Beban Operasional	7.758,00	7.080,00	7.046,00
Laba Bersih	656,00	410,00	277,00
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	37,39%	41,34%	41,55%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	0,43%	0,13%	2,50%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	0,45%	0,14%	2,70%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	0,00%	0,00%	0,00%
NPL gross%	0,82%	0,27%	4,62%
NPL nett%	0,82%	0,27%	4,62%
Return on Asset (ROA)%	1,13%	0,71%	0,51%
Return on Equity (ROE)%	6,25%	4,23%	2,65%
Net Interest Margin (NIM)%	5,29%	5,57%	8,21%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	92,93%	92,92%	92,62%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	63,73%	48,80%	57,70%



Kinerja Bank tahun 2024 mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya pada seluruh indikator utama keuangan seperti Aset, Kredit, Dana Pihak Ketiga dan Laba.

Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	30.455,00	28.287,00	24.507,00
Penyaluran Dana (Rp)	23.978,00	13.570,00	19.958,00
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	23.978,00	13.570,00	19.958,00
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	23.978,00	13.570,00	19.958,00
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	19.155,00	21.293,00	16.746,00
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	56,00	39,00	54,00

Penghimpunan dana mengalami kenaikan di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 dan 2022.

2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

PT BPR Sadana Utama Bali memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat. Seluruh produk yang dimiliki Bank didiversifikasi berdasarkan kebutuhan nasabah, tanpa terdapat unsur intimidasi golongan/SARA.



Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

Sebagai bentuk komitmen terhadap kesejahteraan sumber daya manusia, BPR Sadana Utama Bali senantiasa memperhatikan aspek kesejahteraan pegawai, termasuk dalam hal penggajian. Perusahaan memastikan bahwa sistem pengupahan yang diterapkan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya terkait Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) di wilayah Kabupaten Badung.

Penerapan pengupahan sesuai standar UMK ini merupakan bagian dari upaya perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak, adil, dan berkeadilan sosial bagi seluruh pegawai. Selain itu, kebijakan ini juga mencerminkan nilai tanggung jawab sosial perusahaan dalam menjamin penghidupan yang layak bagi karyawan dan keluarganya.

Bank Sadana juga memiliki prosedur rekrutmen dan jenjang karir yang memberikan kesetaraan bagi siapapun untuk dapat berkarir. Tidak terdapat tenaga kerja dengan unsur paksaan dan tenaga kerja anak.

Sejalan dengan aturan OJK, Bank Sadana juga selalu mengalokasikan biaya pendidikan paling sedikit 3% dari biaya tenaga kerja untuk mengembangkan kompetensi tenaga kerja dan meningkatkan value SDM.

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

Sebagai wujud tanggung jawab sosial dan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, BPR Sadana secara aktif ikut berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kegiatan sosial. Salah satu bentuk nyata dari komitmen ini adalah dengan menyisihkan sebagian laba perusahaan untuk mendukung kegiatan sosial kemasyarakatan.

Kegiatan ini merupakan bagian dari implementasi prinsip keuangan berkelanjutan, di mana perusahaan tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan finansial, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dalam setiap aktivitas usaha.

Tabel 6.2.2. Kegiatan TJSL terkait Pemberdayaan Masyarakat

No	Jenis Kegiatan TJSL	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
1	Pemberdayaan Ekonomi	TPB 1 –Tanpa Kemiskinan, TPB 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	Edukasi dan literasi keuangan bagi masyarakat untuk meningkatkan pemahaman dalam mengelola keuangan pribadi dan usaha



2	Pemberdayaan Ekonomi	TPB 1 –Tanpa Kemiskinan, TPB 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	Pendampingan dan konsultasi bagi UMKM agar mampu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usahanya.
3	Pemberdayaan Ekonomi	TPB 1 –Tanpa Kemiskinan, TPB 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	Pemberian bantuan permodalan kepada pelaku usaha mikro dan kecil untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.
4	Lingkungan	TPB 12 – Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, TPB 13 – Penanganan Perubahan Iklim	Edukasi dan literasi pengelolaan kebersihan serta pengelolaan sampah untuk meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat.

3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pelestarian lingkungan dan penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan, PT BPR Sadana Utama Bali telah mewujudkan operasional kantor yang ramah lingkungan melalui penerapan kebijakan yang mengacu pada prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Kebijakan ini merupakan langkah strategis perusahaan dalam mendukung pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Salah satu fokus utama dalam penerapan prinsip 3R ini adalah pengurangan penggunaan sumber daya secara berlebihan, pemanfaatan ulang barang dan material yang masih layak pakai, serta pengelolaan limbah secara bijak melalui proses daur ulang. Perusahaan secara aktif menyosialisasikan prinsip-prinsip ini kepada seluruh pegawai guna membentuk budaya kerja yang peduli terhadap lingkungan.



BPR Sadana juga mengelola penggunaan bahan baku/ material, energi, dan air secara lebih bijak untuk meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mengurangi jejak lingkungan (environmental footprint). Setiap kegiatan operasional dirancang agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap ekosistem sekitar maupun keanekaragaman hayati di Indonesia.

Selama periode pelaporan, seluruh kegiatan operasional telah berjalan dengan minim dampak terhadap lingkungan, khususnya terhadap flora dan fauna yang menjadi bagian dari kekayaan hayati nasional. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang dijalankan tidak hanya berdampak positif bagi efisiensi perusahaan, tetapi juga mendukung kelestarian lingkungan hidup dalam jangka panjang.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip Keuangan Berkelanjutan dan pelestarian lingkungan, BPR Sadana secara bertahap menerapkan berbagai kebijakan internal yang mendukung pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan. Salah satu langkah nyata yang telah dilakukan adalah dengan mengurangi penggunaan bahan-bahan sekali pakai, khususnya gelas plastik, yang umum digunakan dalam aktivitas perkantoran.

Untuk mendukung upaya tersebut, perusahaan mendorong seluruh pegawai untuk menggunakan tumbler atau botol minum pribadi, sebagai pengganti gelas plastik sekali pakai. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi limbah plastik, tetapi juga menjadi bagian dari edukasi dan pembentukan kebiasaan ramah lingkungan di lingkungan kerja

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	66.430,00
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	296,00
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	0,00



4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis yang terus bertumbuh dan beradaptasi, PT BPR Sadana Utama Bali senantiasa berkomitmen untuk memperkuat eksistensinya di tengah dinamika industri perbankan yang semakin kompetitif. Salah satu strategi utama yang dijalankan adalah melalui inovasi dan pengembangan produk serta layanan, dengan tetap berlandaskan pada prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan.

Dalam menghadapi perkembangan teknologi yang sangat pesat serta perubahan perilaku masyarakat modern yang semakin menginginkan kemudahan, keamanan, dan kenyamanan dalam bertransaksi, BPR Sadana terus melakukan transformasi digital dan penyempurnaan layanan. Inovasi yang dihadirkan bertujuan untuk menjawab kebutuhan nasabah, sekaligus meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan.

Melalui berbagai inovasi BPR Sadana tidak hanya memperluas jangkauan produk dan layanannya, tetapi juga memperkuat posisinya sebagai BPR yang siap menyongsong era digital dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kehati-hatian, profesionalisme, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Seluruh produk dan jasa yang ditawarkan oleh PT BPR Sadana Utama Bali telah melalui proses verifikasi dan memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini menunjukkan bahwa produk dan layanan yang disediakan telah memenuhi seluruh persyaratan regulasi, serta teruji keamanannya bagi nasabah. Komitmen terhadap kepatuhan ini menjadi bagian penting dari upaya perusahaan dalam membangun kepercayaan dan perlindungan konsumen.

Sebagai bentuk tanggung jawab dan upaya manajemen risiko, BPR Sadana secara konsisten melakukan komunikasi terbuka dan transparan mengenai potensi risiko yang melekat pada produk dan jasa perbankan, seperti risiko pasar, risiko suku bunga, hingga risiko fluktuasi nilai tukar mata uang. Tujuannya adalah agar nasabah memiliki pemahaman yang memadai dan dapat mengambil keputusan keuangan yang bijaksana.

Informasi terkait risiko disampaikan kepada nasabah melalui berbagai media dan metode, antara lain:

- Formulir Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY) yang wajib dibaca dan dipahami sebelum transaksi dilakukan.
- Interaksi langsung secara tatap muka melalui petugas layanan atau account officer.
- Media komunikasi lainnya yang digunakan secara rutin dan edukatif.

Sejalan dengan amanat regulasi dari OJK, BPR Sadana juga secara berkala menyelenggarakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan. Kegiatan ini menasar calon nasabah, nasabah aktif,



serta masyarakat umum agar mereka dapat memahami karakteristik masing-masing produk dan jasa keuangan, mengetahui profil risiko dari setiap pilihan investasi atau layanan yang ditawarkan, dan dapat membuat keputusan finansial yang sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, dan tujuan keuangan masing-masing.

Dengan pendekatan ini, BPR Sadana tidak hanya menjalankan kewajiban regulatif, tetapi juga memberdayakan nasabah untuk menjadi pengguna jasa keuangan yang cerdas, bijak, dan mandiri.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka mendukung implementasi prinsip keuangan berkelanjutan, BPR Sadana secara konsisten melakukan penilaian menyeluruh terhadap setiap produk dan jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Penilaian ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap produk/jasa yang dikembangkan dan dipasarkan tidak hanya memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat, tetapi juga sejalan dengan nilai keberlanjutan dan tidak memberikan dampak negatif bagi lingkungan maupun sosial.

Dalam proses penilaian dan penyaluran dana, BPR Sadana menerapkan prinsip kehati-hatian (prudential banking) secara ketat. Hal ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- Identifikasi dan mitigasi risiko terhadap dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan.
- Menilai kelayakan kegiatan usaha calon debitur dari perspektif keberlanjutan.
- Menolak pendanaan untuk kegiatan yang bertentangan dengan prinsip keberlanjutan dan etika perbankan.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan selama periode pelaporan tahun 2024, dapat disampaikan bahwa tidak terdapat dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan jasa yang telah dikeluarkan oleh BPR Sadana. Capaian ini menunjukkan efektivitas dari sistem pengawasan dan evaluasi internal yang berjalan dengan baik, serta mencerminkan kesungguhan perusahaan dalam menjaga kualitas dan dampak positif dari setiap layanan yang diberikan kepada nasabah

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal PT BPR Sadana Utama Bali maupun perintah dari regulator (OJK).



Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Hingga akhir tahun 2024, BPR Sadana belum melakukan survei khusus terkait kepuasan nasabah terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Namun demikian, sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat keluhan atau komplain dari nasabah maupun masyarakat terkait produk dan layanan yang diberikan, khususnya yang berkaitan dengan kerusakan lingkungan atau dampak negatif terhadap kesejahteraan sosial.

Hal ini mencerminkan bahwa produk dan jasa yang ditawarkan telah dikelola dengan baik dan tidak menimbulkan dampak yang merugikan bagi lingkungan maupun masyarakat.



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha PT BPR Sadana Utama Bali yang masih terbatas maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK. Namun demikian BPR Sadana menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal BPR.

Umpan Balik

Lembar Umpan Balik untuk Pembaca

Sebagai bagian dari upaya membangun komunikasi dua arah dengan para pemangku kepentingan, serta dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan di masa mendatang, PT BPR SADANA UTAMA BALI menyediakan Lembaran Umpan Balik yang dapat diisi oleh pembaca di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini.

Melalui lembaran ini, kami sangat mengharapkan saran, masukan, pendapat, dan kritik membangun dari para pembaca laporan. Setiap tanggapan yang diterima akan menjadi bahan evaluasi berharga untuk penyusunan laporan keberlanjutan yang lebih baik dan lebih relevan di masa depan.

Kami juga berkomitmen memberikan akses informasi yang luas dan transparan kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk investor, pelanggan, mitra kerja, dan masyarakat umum, yang ingin memberikan umpan balik terkait isi laporan ini.

PT BPR Sadana Utama Bali memberikan akses informasi seluas-luasnya dalam memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Kadek Dyah Pramitha Widyarani, SH.
Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko

PT BPR Sadana Utama Bali
Jl. Raya Sempidi No 45X, Mengwi - Badung
Telepone : (031) 422387
E-mail : bprsadana@gmail.com



Tanggapan Bank terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Sebagai Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dengan modal inti kurang dari Rp 50 miliar, penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini merupakan laporan perdana yang disusun oleh PT BPR Sadana Utama Bali. Oleh karena itu, belum terdapat umpan balik yang diterima dari para pemangku kepentingan terkait isi laporan ini. Namun demikian, BPR Sadana berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan di tahun-tahun mendatang, agar dapat menyajikan informasi yang lebih jelas, transparan, dan bermanfaat bagi seluruh pembaca dan pihak berkepentingan.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024
PT. BPR SADANA UTAMA BALI**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Badung, 25 April 2025

PT. BPR SADANA UTAMA BALI



PT. BPR SADANA UTAMA BALI

Gusti Ngurah Gede Budiawan, SE., MM.
Direktur Utama

I Wayan Sumantara, SE., MM.
Komisaris Utama

Luh Kadek Adi Pertiwi, SE., MH.
Direktur

Widari Astuti, SE., MM.
Komisaris



LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT. BPR SADANA UTAMA BALI
TAHUN 2024

Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

NO	LEVEL ORGANISASI	DEMOGRAFI			
		L	P	JMLH	KOMPOSISI (%)
1	Komisaris	1	1	2	5.6
2	Direksi	1	1	2	5.6
3	Pejabat Eksekutif	4	3	7	19.4
4	Staff	7	15	22	61.1
5	Lainnya	1	2	3	8.3
JUMLAH		14	22	36	100

Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	DEMOGRAFI			
		L	P	JMLH	KOMPOSISI (%)
1	S2	3	2	5	13.9
2	S1	10	15	25	69.4
3	Diploma	0	1	1	2.8
4	SMA/SMK	1	4	5	13.9
JUMLAH		14	22	36	100

Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

NO	STATUS KEPEGAWAIAN	DEMOGRAFI			
		L	P	JMLH	KOMPOSISI (%)
1	Tetap	11	16	27	75.0
2	Kontrak	3	6	9	25.0
JUMLAH		14	22	36	100



Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

NO	RENTANG USIA	DEMOGRAFI			
		L	P	JMLH	KOMPOSISI (%)
1	>50 tahun	2	3	5	13.9
2	41 - 50 tahun	2	3	5	13.9
3	31 - 40 tahun	5	2	7	19.4
4	21 - 30 tahun	4	15	19	52.8
JUMLAH		13	23	36	100

Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

NO	GENERASI	DEMOGRAFI			
		L	P	JMLH	KOMPOSISI (%)
1	Baby Boomers (1946-1965)	0	0	0	0.0
2	Generation X (1965-1980)	2	3	5	13.9
3	Generation Y (1981-1996)	9	4	13	36.1
4	Generation Z (1997-2012)	3	15	18	50.0
JUMLAH		14	22	36	100



PT. BPR SADANA UTAMA BALI
JL. RAYA SEMPIDI NO 45X MENGWI BADUNG
Telepon: 0361 422387
Website: www.bprsadana.co.id, Email: bprsadana@gmail.com

Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan sumber daya manusia</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian SDM dan Kepatuhan</p>	<p>01 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024</p>	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 31 Januari 2024.</p> <p>Realisasi sosialisasi konsep dasar Keuangan Berkelanjutan di BPR Sadana dilakukan melalui briefing dan diskusi antar unit kerja. Karyawan diberikan pemahaman singkat tentang prinsip keuangan berkelanjutan dan bagaimana penerapannya dalam kegiatan sehari-hari. Dengan diskusi antar unit kerja memungkinkan kolaborasi antara tim untuk merumuskan langkah-langkah konkret dalam mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam proses operasional</p>



2	<p>Efisiensi Penggunaan Listrik</p> <p>Tujuan: Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penghematan biaya listrik sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2023.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Umum</p>	01 Apr 2024 s/d 30 Apr 2024	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 30 April 2024.</p> <p>Realisasi efisiensi penggunaan listrik di BPR Sadana melibatkan serangkaian langkah konkret, seperti mengganti peralatan lama dengan teknologi hemat energi dan perangkat berlabel efisiensi energi. Selain itu, perusahaan juga mengedukasi karyawan untuk menerapkan praktik hemat energi, seperti mematikan peralatan yang tidak digunakan. Dengan evaluasi dan pemantauan secara berkala, BPR Sadana dapat memastikan langkah-langkah ini efektif dalam mengurangi konsumsi energi, menghemat biaya operasional, dan mendukung upaya keberlanjutan lingkungan.</p>
3	<p>Mengurangi Penggunaan Kertas</p> <p>Tujuan: Penghematan dan mendukung program go green</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2023.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Umum</p>	01 Jul 2024 s/d 31 Jul 2024	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 31 Juli 2024.</p> <p>Untuk mendukung efisiensi operasional dan program go green, BPR Sadana berkomitmen mengurangi penggunaan kertas dengan mendorong digitalisasi proses kerja, seperti penerapan sistem arsip elektronik dan komunikasi internal berbasis digital. Langkah ini tidak hanya bertujuan menghemat biaya operasional, tetapi juga menjadi bagian dari tanggung jawab lingkungan dengan mengurangi limbah kertas.</p>



PT. BPR SADANA UTAMA BALI
JL. RAYA SEMPIDI NO 45X MENGWI BADUNG
Telepon: 0361 422387
Website: www.bprsadana.co.id, Email: bprsadana@gmail.com

Badung, 25 April 2025

PT. BPR SADANA UTAMA BALI

Disiapkan

Kadek Dyah Pramitha Widyarani, SH.
PE Kepatuhan, Manajemen Risiko & APU PPT



PT. BPR SADANA UTAMA BALI

Disetujui

Gusti Ngurah Gede Budjawan, SE., MM.
Direktur Utama



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR SADANA UTAMA BALI ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR SADANA UTAMA BALI dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR SADANA UTAMA BALI.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....



Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan :

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
 Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR SADANA UTAMA BALI
JL. RAYA SEMPIDI NO 45X MENGWI BADUNG
Telepon : 0361 422387
Website : www.bprsadana.co.id
E-mail : bprsadana@gmail.com